

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2002-2010.

#### B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia atau di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang terdapat Pojok Bursa Efek Indonesia di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel dari suatu populasi dengan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2010 yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode pengamatan 2002-2010
2. Perusahaan yang termasuk dalam pemeringkatan penerapan *corporate governance* oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) tahun 2002-2010.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data dari media cetak dan media elektronik yang berhubungan dengan pokok permasalahan.

#### E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

##### 1. *Corporate governance*

*Corporate governance* sebagai peraturan yang mengatur hubungan yang antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain sesuatu sistem yang mengendalikan perusahaan.

Dalam penelitian ini *corporate governance* diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh IICG berupa *Corporate governance perception indeks* (CGPI). CGPI berisi skor hasil survey mengenai penerapan *corporate governance* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan oleh IICG.

##### 2. *Discretionary Accruals* (DACC)

*Discretionary Accruals* sebagai proksi manajemen laba dihitung dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi karena model ini dianggap lebih baik diantara model yang lain untuk mengukur manajemen

laba (Dechow et.al., 1995 dalam Siallagan dan Mas'ud, 2006). Model perhitungannya sebagai berikut (Rahmawati dkk, 2007):

$$TAC = N_{it} - CFO_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Nilai *total accrual* (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$TA_{it}/A_{i,t-1} = \beta_1 (1/A_{i,t-1}) + \beta_2 (\Delta REV_t/A_{i,t-1}) + \beta_3 (PPE_t/A_{i,t-1}) + e \dots \dots (2)$$

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas nilai *non discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/A_{i,t-1}) + \beta_2 (\Delta REV_t - \Delta REC_t / A_{i,t-1}) + \beta_3 (PPE_t/A_{i,t-1}) \dots \dots (3)$$

Selanjutnya *discretionary accrual* (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$DA_{it} = (TA_{it} / A_{i,t-1}) - NDA_{it} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

$DA_{it}$  : *Discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

$NDA_{it}$  : *Non discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

$TA_{it}$  : Total akrual perusahaan i pada periode t

$N_{i,t-1}$  : Laba bersih perusahaan i pada periode t

$CFO_{it}$  : Aliran kas operasi perusahaan i pada periode t

$A_{i,t-1}$  : Total aktiva perusahaan i pada periode t-1

$\Delta REV_{it}$  : Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t

$PPE_t$  : Aktiva tetap perusahaan pada periode ke t

$\Delta REC_t$  : Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t

e : error

3. Nilai perusahaan yang diproksikan dengan nilai Tobin's Q yang diberi simbol Q dihitung dengan menggunakan rasio Tobin's Q dengan rumus sebagai berikut:

$$Q = \frac{\text{nilai pasar equitas} + \text{nilai buku utang}}{\text{nilai buku total aktiva}}$$

## F. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2001), tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dapat dihitung dengan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* (Santoso, 2004). Ketentuannya adalah jika nilai *asyp.sig* lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi dengan normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2001), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Dengan menggunakan nilai *tolerance*, nilai yang terbentuk harus diatas 10% dengan menggunakan *VIF (Variance Inflation Faktor)*, nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, bila tidak maka akan terjadi multikolinieritas dan model regresi tidak layak untuk digunakan.

### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2005), uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah data perioda sebelumnya mempengaruhi data yang ada pada perioda sekarang. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi terdapat autokorelasi atau tidak, dapat diketahui melalui uji *Durbin-Watson* (DW).

Tabel 3.1  
Ketentuan Uji Autokorelasi

Ketentuan	Keputusan
$DW < dL$	Autokorelasi positif
$DW > (4-dL)$	Autokorelasi negatif
$dU < DW < (4 - dU)$	Tidak ada autokorelasi
$dU < DW < dL$	Tidak dapat disimpulkan

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu ( $e$ ) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji gleitser, yaitu menguji antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Jika nilai signifikan lebih besar dari  $\alpha$  (5%) maka tidak terdapat Heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) maka terdapat Heteroskedastisitas.

## G. Pengujian Hipotesis

### 1. Pengujian Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba

Untuk menguji hipotesis 1 digunakan analisis regresi dengan persamaan sebagai berikut:

$$DA = a - b_1 \text{ CGPI} + e \dots\dots\dots \text{Persamaan I}$$

Keterangan:

DA : Manajemen laba yang diproksikan dengan *discretionary accruals*

CGPI : Mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan CGPI

e : *Error term*

b : Koefisien regresi

Dasar pengambilan keputusan:

H<sub>1</sub> diukur apabila koefisien regresi b<sub>1</sub> bernilai negatif dan nilai sig < 0,05.

### 2. Pengujian Pengaruh Manajemen Laba, *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Untuk menguji H<sub>2</sub> dan H<sub>3</sub> digunakan analisis regresi dengan persamaan sebagai berikut:

$$Q = \beta_0 + \beta_2 \text{ CGPI} - \beta_3 \text{ DA} + e \dots\dots\dots \text{Persamaan II}$$

Keterangan:

Q : Nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q

- DA : Manajemen laba yang diproksikan dengan *discretionary accruals*
- CGPI : Mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan CGPI
- e : *Error term*
- $\beta_2, \beta_3$  : Koefisien regresi

Dasar pengambilan keputusan:

- a.  $H_2$  diukur apabila koefisien regresi  $b_2$  (persamaan II) bernilai positif dan nilai sig < 0,05.
- b.  $H_3$  diukur apabila koefisien regresi  $b_3$  (persamaan II) bernilai negatif dan nilai sig < 0,05